

## ***Framing Pemberitaan **Bullying** Binus **School** Serpong di Media Jurnalistik **Online** Tirto.Id dan Tempo.Co***

Fikri Azis Chan <sup>1</sup>, M. Yoserizal Saragih <sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

*Email:* fikri0603202016@uinsu.ac.id <sup>1</sup>, yoserizal@uinsu.ac.id <sup>2\*</sup>

### **Histori Artikel:**

*Dikirim* 3 Maret 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 April 2024; *Diterima* 27 April 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### **Abstrak**

Penelitian ini berdasarkan kasus yang viral dan menjadi perbincangan banyak orang yaitu kasus bullying dialami salah satu siswa Binus School Serpong yang mana pada kasus bullying dilakukan oleh Geng Tai sebuah kelompok ini berisi pelajar Binus School Serpong dan salah satu anggotanya dikabarkan termasuk anak artis ternama yaitu Vincent Rompies. Peristiwa ini masih menjadi perbincangan publik, khususnya lewat media sosial X atau Twitter. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi bagaimana pembingkai berita membentuk berita karena kurangnya pemahaman publik terhadap teks berita. Analisis framing digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap berita bullying dalam jurnalisme dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada berita bullying di media jurnalistik dari perspektif Tirto.o dan Tempo.co. Indikasi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik ditemukan di Tirto.id dan Tempo.co dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berita-berita ini tidak memiliki grafis.

**Kata Kunci:** Analisis Framing; Zhongdang Pan; Gerald M. Kosicki; Pemberitaan Bullying.

### **Abstract**

This research is based on a case that went viral and became the talk of many people, namely the bullying case experienced by one of the Binus School Serpong students, which in the case of bullying was carried out by Geng Tai, a group containing Binus School Serpong students and one of its members is rumored to include the son of a well-known artist, Vincent Rompies. This incident is still a public conversation, especially through social media X or Twitter. This research seeks to explore how news framing shapes news due to the public's lack of understanding of news texts. Framing analysis is used in descriptive qualitative research by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Framing Analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Model on bullying news in journalism is studied in this research. This study examines the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Framing Model on bullying news in journalistic media from the perspective of Tirto.id and Tempo.co. Syntactic, script, thematic, and rhetorical indications were found in Tirto.id and Tempo.co in the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. These news articles have no graphics.

**Keyword:** Framing Analysis; Zhongdang Pan; Gerald M. Kosicki; Bullying News.

## 1. Pendahuluan

Peran utama pers di Indonesia adalah memberi informasi (Pasaribu, 2021). Pers menyajikan informasi dari berita yang masuk ke meja redaksi dan dari sumber-sumber yang diperoleh reporter lapangan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Analisis *framing* dapat mengungkap *frame* pesan. Beterson memperkenalkan *framing* pada tahun 1955 (Djatnika, 2020). *Frame* pada awalnya merupakan konstruksi konseptual mengenai sudut pandang, program, dan wacana politik yang menghargai realitas. Pada tahun 1974, Gofman memperluas *frame* sebagai praktik yang membantu orang membaca realitas. Proses pembingkai media massa adalah ketika partai-partai bertarung secara simbolis mengenai isu-isu untuk memenangkan kesetiaan pembaca (Sopiyani & Setiawan, 2023). *Framing* adalah cara untuk menganalisis bagaimana media menggambarkan peristiwa yang sebenarnya (Munif, 2023). Cara bercerita media akan berbeda tergantung pada kesepakatan, tetapi juga dapat mewakili realitas yang akan dilaporkan. Cara melihat dan menceritakan ini mempengaruhi realisme berita hingga akhir. *Framing* memilih fitur-fitur tertentu dari realitas untuk membuatnya lebih terlihat, menurut Robert Entman dalam (Siregar, Sazali, & Achiriah, 2023). Wartawan dapat menggunakan standar kebenaran, matriks objektivitas, dan batasan-batasan dalam pengolahan dan penyajian berita dalam analisis *framing*. Wartawan sering kali memasukkan pengalaman berbasis interpretasi mereka ke dalam realitas (Sembel & Setiawan, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *framing* telah sering digunakan oleh para peneliti untuk menyelidiki dampak berita dan jurnalisme terhadap realitas media dan persepsi khalayak (Gunawan & Setiawan, 2022). Teori dan analisis *framing* digunakan dalam komunikasi, politik, dan gerakan sosial. Media massa cetak dan *online* sekarang mudah diakses oleh semua orang (Febriyanti & Karina, 2021). Ketika menulis berita, penulis harus mempertimbangkan strukturnya untuk memastikan bahwa materinya konsisten dan mudah dimengerti (Saragih, 2019b). Bagian pertama dari surat kabar biasanya berisi orientasi berita, yang merupakan penjelasan singkat tentang topik utama atau peristiwa yang akan memandu cerita dan membantu pembaca memahami apa yang akan terjadi (Saragih, 2019b). Bagian kedua adalah peristiwa, yang biasanya melibatkan urutan kronologis kejadian yang harus diperiksa untuk menghindari kesalahpahaman data. Elemen terakhir, sumber berita, menyediakan reportase dan wawancara dari narasumber, pakar, siaran pers, informasi, laporan, pesan, dan dokumen formal (Burhanudin, 2020). Naskah berita yang menggunakan data aktual menggunakan susunan piramida terbalik untuk membagi informasi antara data yang penting dan yang kurang penting (Mufidah, 2021). Piramida terbalik terdiri dari tiga bagian: bagian sangat berarti (*lead*), bagian penting berita (*body*), dan serta bagian kurang berarti (*legs*). Wartawan harus menggunakan rumus 5W + 1H untuk menulis berita: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana (Amalia & Setiawan, 2022).

Media *online*, sebuah bentuk baru dari jurnalisme, adalah reporter media yang dapat mengembangkan dan mendistribusikan detail acara secara online (Astuti, 2022). Setiap orang dapat menemukan informasi secara berbeda dengan menggunakan terobosan ini. Media massa harus menganalisis berita dengan objektif. Mengikuti pedoman pers. Ada dua model berita: ringan dan berat. Tindakan seseorang yang penting diliput dalam berita berat (Saragih, 2019a). Sementara berita ringan mencakup kegiatan manusia biasa, Kekerasan lebih banyak diberitakan di media cetak dan online. Memang, media sering melakukan kekerasan (Aini & Setiawan, 2021). Di sini, kekerasan lebih dari sekadar penembakan, pemukulan, dan pendarahan. Kekerasan juga mencakup pelecehan verbal dan nonverbal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kekerasan Berbasis Gender (KBG) sering kali disorot di antara bentuk-bentuk kekerasan lainnya (Hamzah & Setiawan, 2023). Kriminalitas remaja kembali menjadi sorotan, dan *bullying* mendominasi media sosial. Insiden perundungan ini merupakan potret kenakalan remaja yang menonjol. *Bullying* merupakan hal yang umum terjadi di daerah kita dan berbahaya bagi korban (Silviana & Setiawan, 2023). Hak asasi manusia dan kebebasan harus dilindungi di semua ranah bagi korban. Kekerasan seperti *bullying* tidak dapat diterima secara verbal, fisik, dan sosial. Perundungan adalah perilaku yang berhubungan dengan trauma (Nidaunnisa, 2023).

*Bullying* dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik dan emosional. *Bullying* dapat menyebabkan penyakit mental seperti kecemasan atau depresi, masalah kesehatan fisik, perasaan diawasi dan tidak nyaman dalam situasi sosial, serta menurunnya semangat untuk beraktivitas (Hayati, Qorib, & Widodo, 2023). *Bullying* di Indonesia saat ini telah melintasi batas usia dan jenis kelamin, dimana semua usia dan kelompok saling merundung satu sama lain. Lebih buruk lagi, *bullying* terjadi di sekolah. Menurut (Pasaribu, 2021) mengatakan bahwa sekolah-sekolah mendorong anak-anak untuk berbicara tentang etnis, latar belakang, dan agama, menyebutnya mbak, butet, cici, dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa humor dan toleransi.

Al-qur'an merupakan obat mujarab atas praktik perundungan. Q.S Al Hujarat 49-11 telah memberikan tuntunan bahwa sebagai muslim hendaknya tidak memperolok-olok atau menjelek-jelekkan satu sama lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.

Dalam Surat lain Q.S Al-Luqman/31:18, mengisyaratkan agar manusia menghindari kesombongan dan angkuh. Dengan kesombongan dapat membuat manusia bersifat berbangga diri dan dapat berpotensi menyepelkan orang lain.

وَلَا تَصْعَرَ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Untuk menghindari menyakiti atau menjelek-jelekkan seseorang, dua ayat dalam Al-Quran memberikan petunjuk tentang bagaimana berbicara dengan sopan. Ayat tersebut juga melarang kita untuk bersikap angkuh dan sombong karena hal tersebut akan mencegah orang jatuh ke dalam perangkap rasa percaya diri yang berlebihan, yang dapat menyebabkan orang lain meremehkan kita. Selain itu, kegiatan anti-bullying perlu terus dilakukan untuk menyebarkan keyakinan normatif tentang masalah ini kepada orang lain. Ada banyak cara lain di mana literasi ini terhubung dengan pendidikan agama Islam. Salah satunya adalah dengan menempelkan pengumuman di dinding sekolah dengan desain dan tata letak yang menarik, yang berfungsi sebagai pengingat bahwa perundungan tidak boleh ditoleransi karena dampak negatifnya. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan edukasi mengenai perundungan dan bahayanya bagi korban dan pelaku. Untuk itu, banyak media di Indonesia yang memberitakan kasus-kasus perundungan untuk mengedukasi masyarakat dan mendorong korban untuk melapor kepada pihak yang berwenang. Jurnalisme *online* menawarkan kelebihan dibandingkan media lainnya (Rahma & Setiawan, 2022).

Hal ini mendukung pernyataan Nilamsari bahwa daya tarik media internet sebagai media informasi adalah kebebasannya dari batasan geografis dan waktu. Media jurnalistik online Tirto.id dan Tempo.com diteliti. Berdasarkan penelitian dari (Aini & Setiawan, 2021) Media online adalah bentuk baru dari jurnalisme yang dapat dibuat dan disebarluaskan secara online. Susunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan dalam sebuah struktur berita berkaitan erat dengan struktur sintaksis (Saragih, 2018). Segmen berita menunjukkan struktur ini dalam judul, lead, latar informasi,

narasumber, dan seterusnya. Bagaimana cara wartawan memilih kata atau strategi mengemas peristiwa akan terlihat dalam naskah. Tematik berasal dari keseluruhan bahasa (proposisi, kalimat, atau hubungan kalimat) di mana wartawan menyampaikan perspektifnya atas suatu peristiwa. Menurut (Anggelina, Ernanda, & Triandana, 2023) mendefinisikan berita sebagai laporan media massa. Dapat dikatakan bahwa suatu kejadian yang tidak dipublikasikan secara luas di media massa bukanlah berita. Berita adalah laporan tentang seorang tokoh atau peristiwa lain yang dapat membujuk pembaca untuk bersikap lebih baik (Hidayat, 2024). Dengan demikian, berita adalah laporan tentang peristiwa penting dan menarik yang terjadi di suatu tempat dan dengan cepat disebarkan oleh jurnalis ke suatu media agar publik dapat mengetahuinya. Ada beberapa cara untuk menulis kriteria kedekatan, yang menentukan data mana yang akan dianalisis. Termasuk berita Tirto.id dan Tempo.com yang layak untuk dianalisis. Penelitian ini meneliti perundangan Tirto.id dan Tempo.com. Hal ini menunjukkan bagaimana media menciptakan berita publik. Apa yang akan ditonjolkan dan dikesampingkan. Namun, analisis framing dibutuhkan untuk melihat semuanya (Hayati *et al.*, 2023).

Penelitian ini mengkaji struktur dan model framing teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Media daring Tirto.id dan Tempo.com. Kedua berita tersebut membahas isu perundangan Geng Tai, yang melibatkan siswa Binus *School* Serpong dan anak dari artis terkenal Vincent Rompies. Akhirnya, penelitian ini menemukan *framing* berita yang dilakukan oleh Tirto.id dan Tempo.com. Media massa membingkai realitas berita secara berbeda untuk membujuk khalayak agar setuju dengan mereka. Oleh karena itu, banyak orang memiliki pandangan yang berbeda pada keadaan yang sama. Hal ini disebabkan oleh sumber informasi.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini melibatkan studi yang menyeluruh terhadap masalah penelitian, menemukan peristiwa utama, dan menuliskan hasilnya. Penelitian ini akan meneliti bagaimana Tirto.id dan Tempo.co, dua media jurnalistik online populer di Indonesia, *framing* pemberitaan mengenai perundangan yang dilakukan oleh Geng Tai, sekelompok siswa Binus School Serpong, dengan menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki, yang mendefinisikan *framing* sebagai suatu proses untuk menonjolkan satu sisi pesan dengan cara menempatkan lebih banyak detail informasi dari pesan yang ditonjolkan dibandingkan sisi lainnya (Nidaunnisa, 2023).

Tabel 1. Data Berita yang diteliti

Tirto.id		Tempo.com	
Waktu Terbit	Judul Berita	Waktu Terbit	Judul Berita
28 Februari 2024	Tersangka Kasus Perundangan di Binus School Akan Diumumkan Lusa	10 Maret 2024	Beranda Metro Kuasa Hukum Korban Perundangan Geng Tai Binus School Serpong Minta 4 Pelaku Segera Ditahan

Dalam "Analisis Framing: An Approach to News Discourse" (1993), Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki menggambarkan empat karakteristik struktural teks berita sebagai alat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Silviana & Setiawan, 2023).

Tabel 2. Perangkat Framing Model Pan dan Konicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
Sintaksis	1. Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.

Cara wartawan menyusun fakta			
Skrip	2.	Kelengkapan Berita	5W + 1H
Cara wartawan mengisahkan fakta			
Tematik	3.	Detil	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan,
Cara wartawan menulis fakta	4.	Maksud kalimat, hubungan	antarkalimat
	5.	Nominalisasi antara kalimat	
	6.	Koherensi	
	7.	Bentuk kalimat	
	8.	Kata ganti	
Retoris	9.	Leksikon	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.
Cara wartawan menekankan fakta	10.	Grafis	
	11.	Metafora	
	12.	Pengandaian	

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dalam "Analisis Framing: Suatu Pendekatan terhadap Wacana Berita" mengoperasionalkan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebagai strategi pembingkaihan teks berita (Aini & Setiawan, 2021). Hasil dan pembahasan analisis framing dengan menggunakan teori Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap dua artikel media, tirta.id dan tempo.com, mengenai *bullying* yang dilakukan oleh Geng Tai, sekelompok siswa Binus School Serpong.

Tabel 3. Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan bullying di Binus School Serpong Struktur Framing

Tirto.id	Tempo.co
1. <i>Lead</i> dalam berita merupakan ide utama dari isi berita dan paragraf selanjutnya adalah penjelasan dari <i>lead</i>	1. <i>Lead</i> dalam berita merupakan ide utama dari isi berita dan paragraf selanjutnya adalah penjelasan dari <i>lead</i>
2. Latar informasi yang dipakai lebih banyak membahas tentang Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendesak agar proses hukum dalam kasus perundungan di Binus School dilakukan dengan cepat.	2. Latar informasi yang dipakai membahas Penyidik Polres Tangerang Selatan menyatakan akan segera mengumumkan tersangka dalam kasus perundungan di Binus School, BSD. Penyidik juga akan menjelaskan secara lengkap hasil pemeriksaan para pihak terkait.
3. Dalam berita setidaknya ada lebih dari 2 sumber kutipan	3. Sumber kutipan hanya satu dalam berita

Skrip 5W + 1H	
Tirto.id	Tempo.co
Dalam teks berita terdapat semua unsur 5W+1H dengan menekankan pada aspek Who	Dalam teks berita terdapat semua unsur 5W+1H dan tidak menekankan hanya pada salah satu aspek saja
Tematik	
Tirto.id	Tempo.co
Teks berita Tirto.id lebih rinci dan mendalam dan ada lebih dari 10-15 paragraf. Banyak sekali mengutip sumber-sumber sebagai unsur utama dalam berita dalam analisa penanganan kasus <i>bullying</i> di Binus School	Teks berita Tempo.co juga lebih singkat dan jelas seperti Radarmojokerto.id hanya saja paragrafnya lebih sedikit yaitu 5-8 paragraf saja
Retoris	
Tirto.id	Tempo.co
Pemilihan kata yang digunakan lebih menggunakan bahasa formal tetapi sudah diperjelas sehingga orang awam sudah dapat mengerti maksudnya  Tirto.id banyak menggunakan kutipan pernyataan dari sumber untuk memperkuat argumentasi dari berita tersebut. Namun untuk pemilihan dan penggunaan kalimat pada teks berita ini mudah dipahami oleh pembaca,. Bahasa yang digunakan pun sederhana dan tidak membuat kesan rancu.	Pemilihan kata yang digunakan lebih ke bahasa sehari-hari jadi sangat mudah untuk dipahami  Pada media Tempo.co hanya terdapat satu kutipan pernyataan dari sumber. Tetapi dalam pemilihan kata yang digunakan pada teks berita cukup jelas dan dapat dipahami. Sehingga masyarakat yang membacanyapun tidak kebingungan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis *framing* pemberitaan kasus *bullying* di Binus School Tersangka Kasus *bullying* Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendesak agar proses hukumnya cepat selesai menunjukkan bahwa setiap media berita *online* memiliki gaya, ciri khas, dan keunikannya masing-masing untuk menarik minat pembaca. Tirto.id menggunakan bahasa ilmiah dan formal yang mungkin tidak dimengerti oleh orang awam, namun Tirto.id memberikan penjelasan mengenai bahasa formal jurnalis sehingga pembaca dapat memahaminya. Tirto.id menggunakan paragraf yang panjang dan mengutip banyak sumber dalam artikel berita. Tempo.co menggunakan paragraf yang lebih pendek dan satu sumber berita untuk kutipan. Tempo.co memilih bahasa percakapan yang sederhana untuk kata-katanya. Pengumuman Penyidik Polres Tangerang Selatan yang akan segera menetapkan tersangka perundungan di Binus menggunakan sumber kutipan langsung.

Dalam hal ini pada analisis mengenai isu *bullying* suatu tindakan negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan memnuat seseorang merasa tidak nyaman. Pada kasus berita tentang pembullyingan yang mana salah satu tersangka dari pelaku tindak *bullying* anak dari seorang artis besar yaitu Vincent Rompies perlunya pemahaman moral adalah pemahaman individu yang menekankan pada alasan mengapa suatu tindakan dilakukan dan bagaimana seseorang berpikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu adalah baik atau buruk. Pemahaman moral bukan tentang apa yang baik atau buruk, tetapi tentang bagaimana seseorang berpikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu adalah baik atau buruk. Peserta didik dengan pemahaman moral yang tinggi akan memikirkan dahulu perbuatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan melakukan menyakiti atau melakukan *bullying* kepada temannya. Selain itu, keberhasilan remaja dalam proses pembentukan kepribadian yang wajar dan pembentukan kematangan diri membuat mereka mampu menghadapi berbagai tantangan dan dalam kehidupannya

saat ini dan juga di masa mendatang. Untuk itu mereka seharusnya mendapatkan asuhan dan pendidikan yang menunjang untuk perkembangannya. Dari kesimpulan di atas, disarankan agar pihak sekolah mengambil langkah proaktif dengan merancang program pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial, problem solving, manajemen konflik, dan pendidikan karakter. Guru juga perlu memantau perubahan sikap dan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas, dengan memastikan kerjasama yang harmonis antara guru BK, guru mata pelajaran, serta staf dan karyawan sekolah. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk berperan aktif dalam menjalin kerjasama dengan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, dengan memastikan lingkungan sekolah yang bebas dari tindakan bullying antar pelajar.

#### 4. Kesimpulan

Proses *framing* media massa adalah ketika bertarung secara simbolis atas isu-isu untuk memenangkan kesetiaan pembaca. *Framing* adalah cara untuk menganalisis bagaimana media menggambarkan peristiwa-peristiwa nyata. Bagaimana media menceritakan sebuah cerita tergantung pada kesepakatan, tetapi juga dapat tercermin dari bagaimana media tersebut memandang realitas untuk sebuah berita. Siapapun bisa mendapatkan media massa cetak atau *online* dengan akses yang mudah. Media *online* adalah bentuk baru dari jurnalisme yang dapat dihasilkan dan disebarkan secara online. Definisi bullying mencakup penyerangan yang tidak diinginkan dan praktik-praktik penindasan verbal atau fisik lainnya. Menurut kabar yang beredar, salah satu pelaku bullying di Binus *School*/Serpong adalah anak dari artis terkenal Vincent Rompies. Susunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan dalam suatu struktur berita sangat berkaitan dengan struktur sintaksis. Struktur berita menunjukkan struktur ini dalam judul, lead, latar informasi, narasumber, dan seterusnya. Struktur skrip akan menunjukkan bagaimana strategi bertutur atau bercerita wartawan dalam mengemas peristiwa. Tematik berasal dari keseluruhan bahasa (proposisi, kalimat, atau hubungan kalimat) di mana wartawan menyampaikan perspektifnya atas suatu peristiwa.

#### 5. Daftar Pustaka

- Aini, Q., & Setiawan, H. (2021). Analisis stuktur dan framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai berita mensos Risma menanggapi kasus pelecehan anak panti asuhan Malang media online CNN Indonesia dan Kompas. com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9623-9629. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2538>.
- Amalia, M., & Setiawan, H. (2022). Luhut Binsar Pandjaitan Membantah Dugaan Pengambilan Untung Bisnis PCR: Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media CNN Indonesia dan Detik. com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2382-2387. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3282>.
- Angelina, F., Ernanda, E., & Triandana, A. (2023). Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua di Portal Detik. com dan Asia Pacific Report. nz. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 122-140. DOI: <https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i2.23182>.
- Astuti, A. (2022). *Pembingkaiian berita polemik Permendikbud Ristek nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Perguruan Tinggi pada media online: Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada media online Detik. com dan Republika. co. id edisi 2-27 November 2021* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Burhanudin, M. (2020). FRAMING MEDIA ONLINE TERHADAP PEMBERITAAN VIRUS CORONA (Analisa Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Tribunnews. Com Edisi 2 Maret-15 Maret 2020).
- Djatnika, R. B. (2020). *Penyajian feature sosok inspiratif: Studi analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai feature sosok inspiratif di media Beritabaik. id edisi Maret 2020* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Febriyanti, Z., & Karina, N. N. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146-155.
- Gunawan, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134-138. DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1791>.
- Hamzah, M., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Berita Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terkait Pemberitaan 500 Ton Beras Hilang Di Gudang Bulog Dalam Media Kompas. Com Dan Liputan 6. Com. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5634-5645. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11997>.
- Hayati, F. B., Qorib, F., & Widodo, H. P. (2023). *Pemberitaan Ganjar Pranowo Capres 2024 Pada Media Online Kompas. Com dan Detik. Com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Hidayat, H. N. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Depo Pertamina Plumpang 2023 pada Media Online CNNIndonesia. com dan Republika. co. id Pada Periode 3-10 Maret 2023 (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki).
- Mufidah, S. (2021). *Nilai Sosial pada Film Headshot (Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Munif, M. A. (2023). Analisis framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam kontruksi pemberitaan wacana calon presiden 2024 di Indonesia. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48-61. DOI: <https://doi.org/10.33507/selasar.v3i1.1170>.
- Nidaunnisa, N. (2023). *Tragedi kemanusiaan Kanjuruhan di media Online: Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki pada berita tragedi Kanjuruhan di ayobandung. com dan radarmalang. javapos. com edisi 02-11 Oktober 2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pasaribu, R. A. P. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Pada Media Online Dan Streotype Terhadap Beauty Pageant (Analisis Framing Zhong Dang Pan Dan Gerald M. Kosicki)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rahma, N., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Model Zhongdang dan Gerald Kosicki Berita Kasus Pedofilia Guru Pesantren Cabuli 12 Murid pada Media Daring CNNIndonesia. com dan Kompas. com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4000-4006. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3489>.

- Saragih, M. Y. (2018). Jurnalisme: Harapan dan Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Mendidik Masyarakat. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(1), 25-38. DOI: <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v14i1.29>.
- Saragih, M. Y. (2019). Journalist of print mass media in Medan study: Journalism, print media of newspaper journalistic and organizational structure of print media. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIoHS) Journal*, 1(2), 85-92. DOI: <https://doi.org/10.33258/biohs.v1i2.40>.
- Saragih, M. Y. (2019). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12. DOI: <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4988>.
- Sembel, E. A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan Topik Berita “Bencana Alam di Kalbar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2427-2435. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3292>.
- Silviana, E., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Peristiwa Gempa Bumi di Garut pada Media Online CNN. Indonesia. com dan Kompas. com (Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 107-116. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12591>.
- Siregar, A. M., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar Di Pelabuhan Pt. Pelindo 1 Periode 1 Juni–30 Juni 2021. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973-980.
- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Kompas. com dan Antaranews. com. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(7), 228-235. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7812536>.